

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan tentang penerapan pengendalian kualitas proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO) pada PT Sapta Karya Damai yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi data penyimpangan CPO menggunakan *check sheet* dapat dilihat bahwa dari pengambilan sampel CPO terdapat sejumlah sampel yang mengalami penyimpangan, jenis kecacatan terbesar adalah pada kadar asam lemak bebas (FFA), kemudian diikuti oleh kadar air dan kotoran.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan *control chart \bar{X} -S* terdapat data yang masih berada di luar batas control statistik pada kadar asam lemak bebas (FFA) sehingga harus melakukan revisi agar data kembali berada pada batas kontrol statistik, sedangkan untuk perhitungan kadar air dan kadar kotoran menggunakan *control chart \bar{X} -S* data pada kadar air masih berada pada batas kontrol statistik sehingga tidak perlu dilakukan revisi.
3. Identifikasi menggunakan diagram sebab akibat (*Fishbone Diagram*) menunjukkan beberapa penyebab terjadinya kecacatan pada kadar asam lemak bebas (FFA), kadar air dan kadar kotoran. Untuk jenis kecacatan pada kadar asam lemak bebas (FFA) yaitu bahan baku TBS restan yang tinggi, operator yang kurang teliti dan kurang disiplin, SOP tidak dijalankan dengan baik, dan

settingan pada mesin *sterilizer* dan CST yang tidak sesuai. Sedangkan untuk jenis kecacatan pada kadar air yaitu tingkat kematangan TBS, settingan pada mesin *vacum dryer* dan CST yang tidak sesuai, operator kurang teliti dan kurang disiplin dan pada kadar kotoran yaitu masih banyak TBS yang mengandung material sampah, operator yang kurang teliti dan disiplin saat melakukan sortasi, kondisi area produksi dan mesin yang tidak terjaga kebersihannya, SOP pada proses sortasi yang tidak dijalankan dengan baik dan settingan pada mesin CST yang tidak sesuai.

4. Untuk mengatasi hal tersebut, tindakan korektif yang diambil adalah melakukan sortasi buah berdasarkan tingkat kematangan pada TBS, melakukan inspeksi dengan teliti dan hati-hati dan membuat tindakan pencegahan dengan membuat penjadwalan terkait *maintenance* pada mesin agar mesin-mesin produksi yang rusak tidak menghambat kegiatan produksi.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Saran yang dapat diberikan kepada PT Sapta Karya Damai agar menjadi masukan yang berguna bagi perbaikan kualitas proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di masa yang akan datang, yaitu:

- a. Memantau penerimaan TBS pada stasiun sortasi buah.
- b. Melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap pekerja agar lebih teliti dan disiplin.
- c. Melakukan perawatan secara preventif pada mesin dan alat produksi.

- d. Membuat tempat penerimaan TBS yang lebih baik dengan memberikan atap atau perlindungan kepada TBS.
- e. Manajemen produksi harus lebih memperhatikan setiap pembagian kerja Sumber Daya Manusia dalam melakukan proses produksi mulai dari bahan baku sampai hasil produksi sesuai SOP, agar hasilnya lebih optimal.
- f. Manajemen produksi sebaiknya meminimalisir faktor-faktor penyebab tinggi rendahnya nilai FFA, Moisture, dan Dirty agar sesuai dengan keinginan konsumen dan standar nasional, yakni Tandan Buah Segar (TBS), tenaga kerja, mesin dan peralatan, metode dan lingkungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan analisa pengendalian kualitas dengan menambahkan metode yang lebih terbaru serta menggunakan teori-teori baru yang lebih relevan karena teori pengendalian kualitas dapat mengalami perubahan dan perkembangan seiring berjalannya waktu.